

**Penerapan *Short Card* Untuk Meningkatkan
Penguasaan Kosa Kata
Di MTS Assunniyyah Kencong Jember**

Oleh:

Zainuri¹, Siti Nurjanah²

Institut Agama Islam Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia¹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Jawa Timur Indonesia²

zainuri1922@gmail.com¹, nur16jannah@gmail.com²

Abstract

Now, few students are able to master Arabic, even though it is only in written and reading form. So it requires the right methods and media. Researchers found several problems experienced by students, namely the lack of vocabulary mastery as well as the use of passive learning methods and media which caused a monotonous learning system. Under these conditions, the researcher uses an active learning strategy with the card short model to be able to break passive learning into active learning. The purpose of the study was to describe the application of Shord card media and find the results of mastering Arabic vocabulary. Using descriptive qualitative methods, types of field research, technical data analysis using data reduction, and the validity of the data is triangulation. The results with the short media card, students can take part in learning activities well and feel not bored in class, and can memorize vocabulary given by the teacher and then apply it to a reading, are also able to participate actively in learning activities. So the more precise the use of learning media, the better the final results obtained.

Keywords: *Active learning, Media card short, Mastery of Arabic vocabulary.*

Abstrak

Kini mulai sedikit siswa yang mampu menguasai bahasa Arab, meskipun dalam bentuk tulisan dan bacaannya saja. Maka memerlukan metode dan media yang tepat. Peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami siswa yaitu kurangnya menguasai kosa kata juga penggunaan metode dan media pembelajaran pasif yang menimbulkan sistem pembelajaran monoton. Dengan kondisi seperti ini peneliti menggunakan strategi active learning model Shord card untuk dapat memecahkan pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan media Shord card dan menemukan hasil penguasaan kosa kata bahasa arab. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, jenis penelitian lapangan, teknis analisis data menggunakan reduksi data, dan keabsahan data yaitu triangulasi. Hasil dengan adanya media card short peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan merasa tidak bosan didalam kelas, dan dapat menghafal kosa kata yang diberikan guru kemudian mengaplikasikan pada sebuah bacaan, juga mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Maka semakin tepat dalam menggunakan media pembelajaran semakin baik juga hasil akhir yang diperoleh.

Kata kunci: *Media Shord card, Penguasaan kosa kata, Pembelajaran efektif.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kini mulai sedikit siswa yang mampu menguasai bahasa Arab, meskipun dalam bentuk tulisan dan bacaannya saja. Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing disekolah-sekolah. Akan tetapi, pengajarannya juga harus berbeda, seperti metode (model pengajaran) dan media, dalam proses pelaksanaan pengajaran. Pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode dan media yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri, oleh karena itulah berbagai kiat perlu dilakukan terus-menerus dalam upaya mempelajari bahasa asing.

Sependapat dengan Dagne (1970) menyatakan bahwa "media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar". Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam benak siswa, belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri, mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹ Peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami siswa MTs Assunniyyah terutama pada kelas VIII i yaitu kurangnya penguasaan kosa kata bahasa arab juga siswa sering bercanda, mengantuk, dan melamun saat belajar bahasa arab disebabkan karena kebosanan pada diri siswa sehingga minat belajar yang kurang dan penggunaan metode dan media pembelajaran pasif yang menimbulkan sistem pembelajaran yang monoton. Dengan kondisi seperti ini maka dapat menggunakan strategi active learning model Shord card untuk dapat memecahkan pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki anak didik.

Seperti halnya dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab peneliti menerapkan strategi Shord card agar memberikan suasana belajar bahasa Arab yang menyenangkan dan dapat menjadi cara baru bagi guru untuk menginovasi gaya pembelajarannya. Adapun alasan pe neliti menerapkan strategi Shord card yaitu agar siswanya menjadi aktif, tidak merasa bosan, merasa senang dan mereka tidak tertekan mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang di fokuskan terutama pada siswa kelas VIII, peneliti ingin bagaimana guru menerapkan pembelajaran bahasa arab menggunakan Shord card. Maka berdasarkan gambaran-gambaran di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan mengenai pembelajaran Bahasa Arab dengan judul "Penerapan Media Shord card Dalam Meningkatkan penguasaan kosa kata di Mts Assunniyyah kencong jember."

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan media Shord card dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Assunniyyah kencong?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII setelah diterapkannya media Shord card mata pelajaran Bahas Arab di Mts Assunniyyah kencong?

¹ Wa Muna, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi, hlm. 14.

B. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

Dagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat atau sumber belajar siswa yang berupa peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam belajar. Media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting, akan lebih memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan pembelajaran demi suatu tujuan pembelajaran yang lebih jelas dan mudah di fahami. Pada (2018:130) siti mahmudah mengatakan pendapatnya “Media yang cocok adalah media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan ketersediaan media itu sendiri dalam sebuah lembaga pendidikan, karena penggunaan media pembelajaran tidak harus berjenis elektronik tetapi juga bisa berbentuk media sederhana yang ada”. Sedangkan menurut Roichatul jannah (2016:07) gerak fisik media yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa penat.

2. Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.²

Selanjutnya pembelajaran aktif termasuk segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar.³ Dalam hal ini pembelajaran aktif termasuk keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Menurut zaini, dkk. (2008:XIV) mengemukakan bahwa active learning (pembelajaran aktif) adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa diajak turut serta dalam swmua proses pembelajaran, tidak hanya melibatkan mental tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu media yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan kosa kata dengan pembelajaran aktif yaitu Shord card. Media Shord card pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman, yaitu seorang guru besar psikolog pendidikan di tempel University, dengan spesialisasi psikologi pengajaran. Diantara reputasi Internasionalnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran aktif yaitu metode pembelajaran card short (sortir kartu).

3. Card short

Menurut Fatah dalam Fitri Nur (2013) Shord card (Mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran Shord card merupakan aktivitas kerjasama yang bisa

² Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 63.

³ Umi Machmudah & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 74.

digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan (Raisul, 2006:169). Penggunaan media Shord card dapat merangsang pikiran, perasaan, mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan dan minat siswa dalam proses belajar mengajar agar lebih menarik dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi.

4. Kosa kata

Kosa kata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata. Dalam terjemahan bahasa Arab kosakata artinya مفردات yaitu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh setiap pelajar bahasa asing (Arab) untuk dapat memperoleh kemahiran yang baik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. Valette (1977) mengemukakan bahwa kosakata adalah kata atau kelompok kata yang memiliki makna tertentu. Kemampuan dalam berbahasa sangatlah penting agar seseorang dapat melakukan komunikasi dengan baik.⁴

Maka dalam pandangan pemerintah disebutkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing.⁵ Karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang akan memudahkan orang muslim untuk mempelajari ajaran ajaran Islam. Dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran secara benar. Siti nur faizah(2017) berpendapat kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa.⁶

5. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian Umrotun Khasanah (2019)

Penelitian yang di tulis oleh Umrotun Khasanah (2019), jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang berjudul “penerapan strategi Shord card dalam pembelajaran bahasa arab di mts al-ikhshan candirenggo ayah kebumen” penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab dan peserta didik MTs Al-Ikhsan Candirenggo Ayah Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi Shord card dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Candirenggo Ayah Kebumen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Shord card dalam pembelajaran bahasa arab sudah sesuai dengan teori. Guru

⁴ Annisa Nur Fitri, Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media POP UP Pada Siswa Tunarunggu Kelas 1 SD di SLB Damayanti Sleman, Jurnal Widia Ortodidaktika Vol.7, No. 5, 2018, h. 475.

⁵ Shilvia Rosiyana dkk., Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs al-Irsyad Gajah Demak, Journal of Arabic Learning and Teaching Lisanul Arab Vol. 6, No.1, Juni 2017, h. 32

⁶ Siti Nurfaizah, Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul 'Ulum Bantarkawung, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto, 2017, h. 26

menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan kartu dalam menerapkan strategi Shord card. Hal ini dapat dilihat dengan adanya antusias dan semangat siswa ketika dalam pembelajaran. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti semua arahan yang diberikan guru.

2. Hasil penelitian Zahratun Fajriyah (2015)

Penelitian yang di tulis oleh Zahratun Fajriah(2015), PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. yang berjudul “peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar” (penelitian tindakan pada siswa kelas i mi nurul hakim kediri lombok barat tahun 2015). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / tindakan dengan jenis kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research). Hal ini ditegaskan oleh McNiff bahwa dasar utama atau tujuan dari metode ini adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan persoalan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara non tes dan tes. Teknik pengumpulan non tes ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, berkenaan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sedangkan teknik tes yang dilakukan adalah tes perbuatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun. Semua desain pembelajaran terlaksana dengan baik walaupun pada siklus I ada beberapa hambatan yang disebabkan perilaku/aktivitas siswa yang menyebabkan pembelajaran sedikit terganggu. Melalui kegiatan bermain kartu bergambar, dapat membangun pemahaman siswa mengenai tema yang akan dipelajari dan kegiatan bermain yang akan dilakukan. Siswa lebih bersemangat ketika pembelajaran, siswa mulai terbiasa dengan peraturan dalam bermain, siswa terbiasa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, serta siswa dapat belajar dengan cara menemukan sendiri melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media kartu untuk penguasaan atau peningkatan kosa kata bahasa arab. Perbedaan pada penelitian ini penulis meneliti peningkatan kosa kata bahasa arab melalui penggunaan media kartu kata bergambar, sedangkan peneliti disini meneliti tentang penguasaan kosa kata melalui penggunaan media kartu saja.

3. Hasil penelitian Dyah Astri Eka Putri Hasyim(2018)

Penelitian yang di tulis Dyah Astri Eka Putri Hasyim(2018), Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. yang berjudul “implementasi metode card short dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas x ma darul arqam gombara sulawesi selatan” penelitian ini merupakan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Juga untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yang dalam tiap siklus terdapat empat

tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan keputusan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media card short dalam pembelajaran kitabah dan mufradat di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan berlangsung secara efektif. Pada awal proses pembelajaran peneliti memperkenalkan media card short begitu pula dengan penggunaannya. Untuk langkah pertama peneliti memperlihatkan media card short kepada seluruh siswa, yang mana di dalam kartu tersebut terdapat gambar dan pasangannya. Langkah yang kedua peneliti mempraktikkan cara kerja media card short. Pertama peneliti menunjukkan bagian depan yang berisi gambar dan menunjukkan bagian belakangnya yang berisi mufradhat. Media card short tersebut juga didukung dengan adanya metode pembelajaran seperti, (giving question) and (getting answer). Karena tanpa adanya metode yang tepat, pemanfaatan media sangat kurang maksimal.
2. Peningkatan hasil belajar siswa lebih baik setelah peneliti menerapkan media card short dari pada sebelum penerapan metode card short, yang mana sebelumnya siswa sangat susah menghafalkan mufradat secara keseluruhan, ataupun dihapalkan namun cepat dilupa.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti penerapan media card short dalam pembelajaran bahasa arab, namun berbeda dengan penelitian sekarang lebih bertujuan pada penguasaan kosa kata bahasa arab.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), karena penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga pendidikan yaitu di MTs Assunniyyah kencong jember. Khususnya pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran bahasa arab berlangsung pada kelas VIII. Pada penelitian kali ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, laporan terperinci dari pandangan langsung sesuai yang peneliti amati dan melakukan studi pada situasi yang alami. Hal ini diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan melalui tahapan tanya jawab antara peneliti dengan siswi-siswi. Kemudian menganalisis hasil wawancara, dan koesioner dengan observasi langsung pada tempat kejadian atau lapangan sehingga objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian lebih menekankan pada makna untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori dan melakukan kebenaran data yang diperoleh peneliti terkait penelitiannya di MTs Assunniyyah kencong jember. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Pada penelitian deskriptif peneliti tidak memanipulasi

variabel-variabel atau tidak menetapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Penelitian ini berkaitan erat dengan hubungan Penerapan Media Shord card Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata di MTs Assunniyyah yang bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata, pembuatan dokumentasi yang diambil secara menyeluruh dan apa adanya. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti menggunakan Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data yaitu melalui beberapa langkah Peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data dengan cara menggali data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh saling terkonfirmasi kebenarannya yang satu dengan yang lainnya.

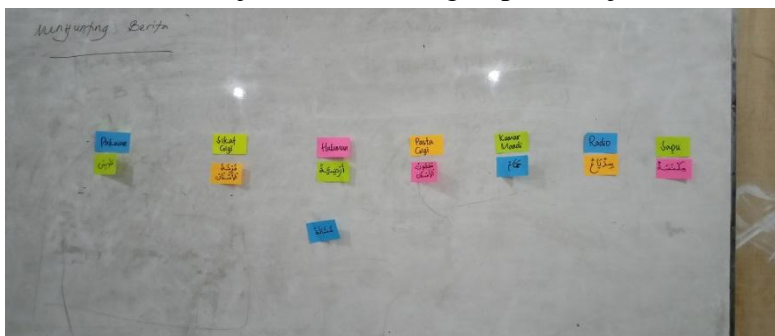
D. HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian penggunaan media Shord card untuk meningkatkan penguasaan kosa kata di Mts Assunniyyah

Hasil penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif berdasarkan pengalaman, dilihat dalam keseharian proses belajar disekolah, dimana seorang pendidik sulit untuk menciptakan kelas yang efektif dan kondusif sehingga terjadi pengaruh buruk kepada peserta didik.

1. Media Shord card

Pembelajaran pasif menjadi pengaruh dan terkesan bosan, mengantuk, bahkan akan malas mengikuti pembelajaran, dan hal ini juga akan berpengaruh pada prestasi peserta didik. Dengan demikian, seiring berkembangnya zaman proses pendidikan semakin maju dengan adanya media pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam membuat kelas menjadi efektif dan tentunya peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan dengan adanya media maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Media card short bertujuan untuk lebih ke penguasaan kosa kata bahasa arab, yang memudahkan belajar dan membangun pembelajaran aktif.



Gambar 1. Media card short

2. Penerapan Media Card Short

Dalam proses pembelajarannya peneliti menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran mengikuti KD. Setelah itu peneliti di dalam kelas menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan media yang akan di teliti, pada pertemuan pertama peneliti mencoba menggunakan berbagai macam media lain namun pada pertemuan berikutnya lebih tertarik pada penggunaan media Shord card (sortir kartu). Karena hal ini dapat dilihat dengan adanya antusias dan semangat siswa MTs Assunniyyah terutama kelas VIII i ketika proses KBM berlangsung. Dengan adanya media card short peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan merasa tidak bosan didalam kelas. Peserta didik dapat menghafal kosa kata yang diberikan guru dan dapat mengaplikasikan pada sebuah bacaan. Peserta didik juga mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Dalam pembelajaran ini ada tiga tahap yang disiapkan oleh peneliti sebelum kegiatan berlangsung, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menggunakan media Shord card (mensortir kartu) ada beberapa tahapan penerapannya yaitu 1.) guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2.) guru menyampaikan materi tentang kosakata kemudian siswa menirukan 3.) guru menyampaikan terjemah dari kosa kata yang telah dibacakan. 4.) guru memberikan kartu yang berisi kosa kata. 5.) guru membentuk dalam 2 kelompok. 6.) masing-masing kelompok memegang kartu satu kelompok kosa kata berisi bahasa arab, kelompok lain kosa kata berisi bahasa indonesia. 7.) masing-masing kelompok berdiskusi mengingat makna tentang kosa kata. 8.) satu persatu dari perwakilan kelompok mempresentasikan atau saling tebak menebak dan menyocokkan antar kelompok kata dan makna dari kosa kata yang di berikan guru. 9.) guru mengoreksi hasil dari masing-masing kelompok. Hasil akhir penelitian ini dapat dilihat dari hasil data koesioner dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai sistem/proses pembelajaran bahasa arab menggunakan media Shord card kepada peserta didik dan merekap hasil jawaban terbanyak mereka lebih tertarik dan menyukai media Shord card (sortir jartu).

3. Hasil penguasaa kosa kata

Kemampuan dalam berbahasa sangatlah penting agar seseorang mampu berkomunikasi dengan baik. Sesuai dengan pendapat Thityn Ayu Nengrum, dan Muh. Arif (2020) Dalam pembelajaran bahas asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif yakni dengan menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya. maka dengan adanya peranan dari media sebagai pendukung dalam keterampilan penguasaan kosakata bahasa Arab, maka guru dituntut untuk lebih aktif lagi dalam menyiapkan secara matang strategi dan media yang lebih menarik, agar terkesan siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

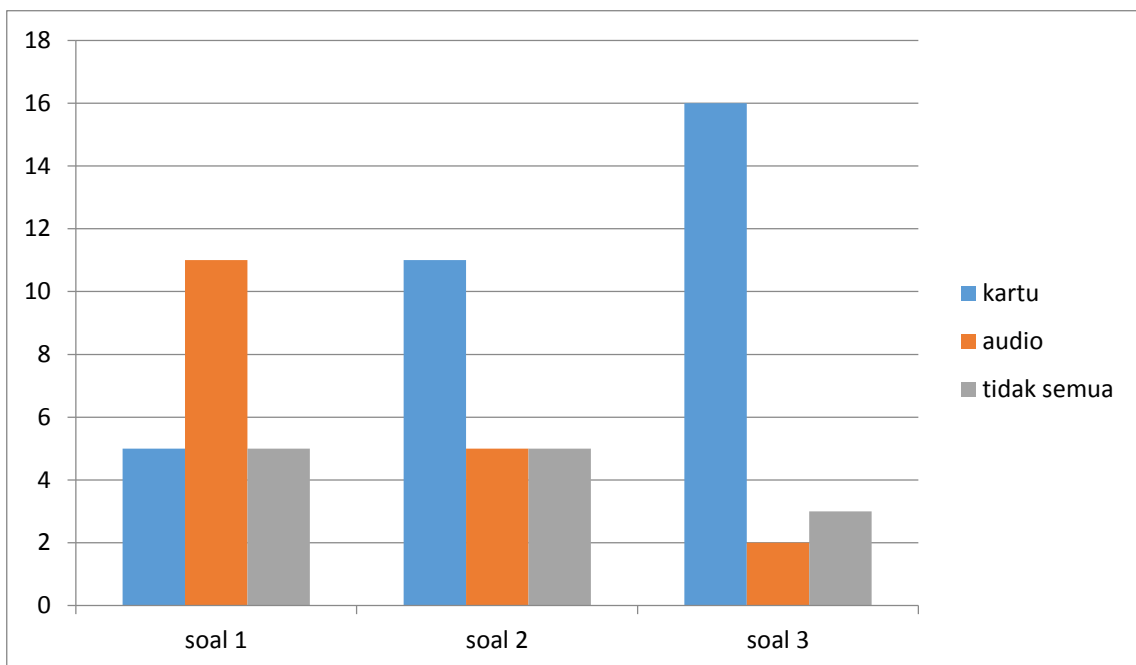
Peneliti telah menemukan hasil maksimum semua siswa mampu menguasai kosa kata melalui media Shord card ini, dengan di terapkannya berbagai bacaan maupun percakapan di dalam kelas. Namun peneliti lebih menekankan lagi ke pengulangan kosa kata untuk dibaca berulang kali agar siswa tidak mudah lupa dan menambah daya ingat mereka.

4. Hasil belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media card short di kelas VIII I MTs Assunniyyah kencong dapat di rekap dari hasil data koesioner yang diajukan pada peserta didik.

Berikut pertanyaan dan hasil data koesioner

No	Pertanyaan	kartu	Audio visual	tidak semua
1.	Manakah yang lebih anda suka melakukan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audio visual (vidio) atau media kartu?	5	11	5
2.	Manakah yang lebih mudah difahami ketika belajar bahasa arab menggunakan media audio visual atau media kartu?	11	5	5
3.	Manakah yang lebih menyenangkan/seru ketika belajar bahasa arab menggunakan media audiovisual/kartu?	16	2	3
Jumlah		33	18	13



Grafik 1. Data hasil koesioner

Dari data tersebut menunjukkan kebanyakan siswa kelas VIII I lebih menyukai berkomunikasi dengan bahasa Arab melalui media card short. Dan penguasaan kosa kata bahasa arab dapat di terapkan melalui bacaan. Jadi penggunaan media card short dapat mematik keberhasilan secara signifikan dalam percapaian penguasaan kosa kata dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Kelebihan dan kekurangan

Adapun kelebihan media card short tersebut adalah nilai kemanfaatannya untuk mengasah penguasaan kosa kata siswa dengan menuangkan kata pada tulisan di kartu. Siswa juga dapat berlatih menulis bahasa Arab dengan baik dengan merangkai percakapan sesuai dengan banyaknya penguasaan kosa kata yang di peroleh dan siswa dapat mudah belajar berinteraksi untuk mengkomunikasikan percakapan dengan bahasa Arab.

Media card short ini juga memiliki kelemahan seperti kualitas media yang mudah sobek sehingga kurang bisa digunakan secara nyaman di tangan siswa.

E. PEMBAHASAN PENELITIAN

Dilihat dari hasil penelitian, peneliti mencoba mengelola hasil temuan yang telah di terapkan melalui penerapan media card short untuk meningkatkan penguasaan kosa kata di MTs Assunniyyah termasuk aktifitas dan respon antar peserta didik sangat menunjukkan positif. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa secara individual maupun kelompok. Peneliti menerapkannya sesuai dengan KD yang telah di tentukan dengan tujuan pembelajaran, juga telah di rancang sesuai dengan RPP. Proses pembelajaran media card short ini sebagai alat atau penyalur proses belajar demi memudahkan para guru dalam menyampaikan materi.

Maka aktifitas siswa dalam belajar bahasa arab lebih menguasai pembelajaran aktif selama menggunakan media card short. Umi machmudah(2016) telah menyatakan pendapatnya ” pembelajaran aktif termasuk segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar”. Peneliti menerapkan pembelajaran aktif menggunakan media card short untuk menguasai kosa kata dalam bahasa arab.

Sedangkan untuk respon peserta didik mereka senang dan bersemangat, tidak bosan ataupun mengantuk dalam proses pembelajaran menggunakan media card short, adapun penguasaan kosa kata bahasa arab mereka sudah mencapai maksimum mampu untuk menerapkannya melalui bacaan ataupun percakapan langsung. dari peneliti ini telah ditemukan hasil yang signifikan yang dilakukan di MTs Assunniyyah kencing jember.

F. KESIMPULAN

Guru merupakan sosok yang penting dalam dunia pendidikan. Menjadi fasilitator dan motivator handal untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam KBM guru dengan mudah dapat menggunakan media yang cocok dalam menyampaikan materi dan mempermudah pemahaman peserta didik. Semakin tepat dalam menggunakan media pembelajaran semakin baik juga hasil akhir yang diperoleh.

Salah satu media yang digunakan peneliti kali ini yaitu media Shord card dimana media tersebut sangat cocok untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa arab khususnya maharoh kalam. Media ini dapat menghapus kebosanan, mengantuk, juga menumbuhkan semangat. Peserta didik harus memahami isi yang terkandung dalam suatu teks, harus kaya akan kosa kata guna mempermudah pemahaman. Penggunaan media ini sangat mudah dan tidak menghabiskan waktu banyak dalam proses pembelajaran. Adapun manfa’at dari penggunaan media ini guru dapat menyampaikan materi dengan mudah serta pembuatan media juga sangat mudah, dari sisi peserta didiknya pun mampu menangkap materi dengan baik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta proses sosialisasi antar peserta didik lebih terbangun dan akrab, juga mampu bekerjasama dengan baik setelah menggunakan media Shord card.

Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas saja untuk penerapan media card short dalam pembelajaran yang terkait materi yaumiyatuna, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memanfaatkan media tersebut untuk diaplikasikan pada banyak kelas agar tingkat keefektifan media cadr short dapat terkalkulasi secara valid dengan

banyak komparasi data. Faktor waktu, indikator pembelajaran, materi, persiapan, dan pengukuran hasil penelitian perlu diperhatikan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", (Malang: UIN Malang Fakultas Humaniora & Budaya, jurusan Bahasa & Sastra, 2008), hal. 1
- Annisa Nur Fitri, Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media POP UP Pada Siswa Tunarunggu Kelas 1 SD di SLB Damayanti Sleman, *Jurnal Widia Ortodidaktika* Vol.7, No. 5, 2018, h. 475.
- Fitri, Nur.2013. Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Shord card Bervariasi Pada Siswa Kelas IV Kayen 03 Tahun Pelajaran 2012/2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gagne, R. 1970. "Principles Of Instructional Design.New York:Halt, Rinehart And Winston."
- Jannah, Roichatul dkk. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Tulisan Arab dengan Menggunakan Strategi Aktif tipe Shord card", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 07, No. 02, diakses Desember 2016, pukul 21.30
- Machmudah, Umi & Rosyidi, Abdul Wahab. 2016. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Mahmuda, siti 2018. "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal An-Nabighoh*. Vol. 20, No. 01, diakses 2018,
- Firdaus, D., & Rahman, F. (2022). Pengembangan Kemampuan Fahmu Al Nahwi Melalui Kitab Nahwu Al-Wadikh Di Majelis Ta'lim PP. Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 71-84.
- Nengrum, Thityn Ayu & Muh. Arif (2020) Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab, *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* Volume 09, No. 1, Juni 2020
- Nurfaizah, siti (2017) Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul 'Ulum Bantarkawung, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto, 2017, h. 26
- Asy'ari, H., & Firdaus, D. (2021). Muskilatu Ta'lim at-Ta'bir as-Syafawy al-Araby wa Tahliluha li at-Thulab as-Shaf an-Namuzdiyati bi Madrasah Al-Qodiri al-Mutawasithoh Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 147-162
- Shilvia Rosiyana dkk., Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs al-Irsyad Gajah Demak, *Journal of Arabic Learning and Teaching Lisanul Arab* Vol. 6, No.1, Juni 2017, h. 32
- Valette, R. 1977. "Modern Language Testing. Second edition. San diego, CA: Harcourt Brace jovanovich
- Wa Muna, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi, hlm. 14.